

Pendidikan Kabupaten Tegal: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Tegal: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Potret Pendidikan Kabupaten Tegal dalam 5 Data Utama

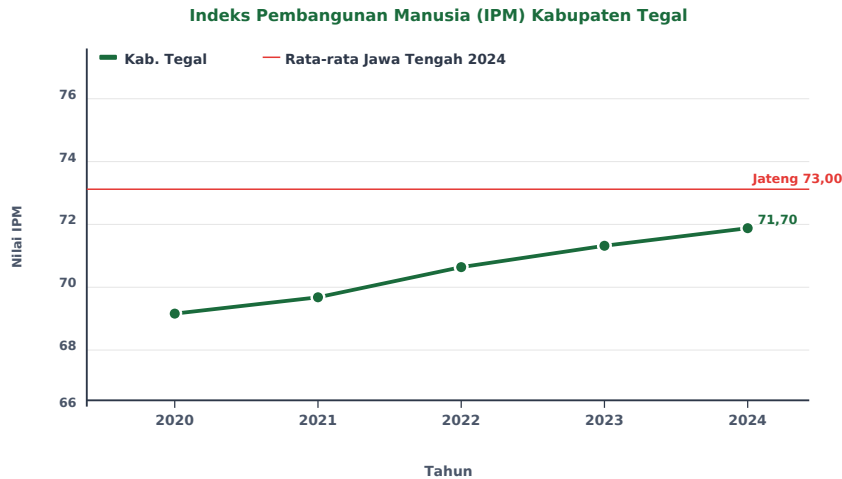
Pendidikan Kabupaten Tegal, Jawa Tengah menunjukkan tren positif berdasarkan data terkini: (1) **IPM 2024 = 71,70** (kategori tinggi), naik 0,58 poin dari 71,12 pada 2023, menurut BPS Kabupaten Tegal. (2) **Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) = 7,36 tahun** dan **Harapan Lama Sekolah (HLS) = 12,96 tahun** pada 2024, menurut BPS Kabupaten Tegal. (3) **Total satuan pendidikan = 2.285 unit** (TK, KB, SD, SMP, PKBM, SKB, dan lainnya), menurut Dapodik Dinas Dikbud Kabupaten Tegal (2025/2026 Semester 2). (4) **Program Yuh Sekolah Maning** telah mengakomodir 50,2% dari target 3.000 anak putus sekolah usia 7-15 tahun sejak 2019, dengan 426 anak terakomodir pada 2024, menurut Dinas Dikbud Kabupaten Tegal. (5) **Beasiswa SADESA (Satu Desa Satu Sarjana)** diluncurkan Agustus 2025 menargetkan 287 penerima di semua desa dan kelurahan Kabupaten Tegal, bekerja sama dengan 7 perguruan tinggi mitra lokal.

RLS Kabupaten Tegal 7,36 Tahun — Kesenjangan 5,6 Tahun dari Harapan Lama Sekolah

Menurut BPS Kabupaten Tegal (2024), warga usia 25 tahun ke atas rata-rata baru menyelesaikan 7,36 tahun pendidikan formal (setara kelas VIII SMP), sementara generasi kini diharapkan bersekolah hingga 12,96 tahun. Kesenjangan 5,6 tahun ini mengindikasikan bahwa partisipasi pendidikan menengah atas dan perguruan tinggi masih perlu ditingkatkan. Akreditasi sekolah dapat dicek melalui ban-pdm.id sebelum mendaftar.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Tegal

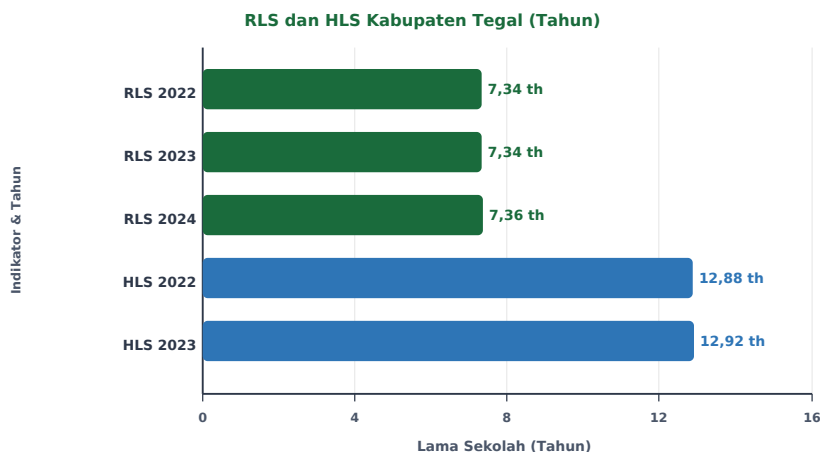
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Tegal, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Tegal (2024). IPM Kabupaten Tegal 2024 mencapai 71,70 — naik 2,83 poin selama lima tahun dan melampaui pertumbuhan rata-rata nasional (0,75%) maupun Jawa Tengah (0,69%).

IPM Kabupaten Tegal tumbuh dari 68,87 (2020) menjadi 71,70 (2024), mencatat status "tinggi" berdasarkan klasifikasi UNDP, menurut BPS Kabupaten Tegal (2024). Pertumbuhan 0,86% per tahun ini melampaui rata-rata Jawa Tengah (0,69%) dan nasional (0,75%). Meski demikian, posisi IPM Kabupaten Tegal masih di bawah rata-rata Provinsi Jawa Tengah (sekitar 73,00) dan menempati peringkat ke-24 dari 35 kabupaten/kota se-Jawa Tengah, menandai ruang akselerasi yang masih tersedia di dimensi pendidikan dan ekonomi.

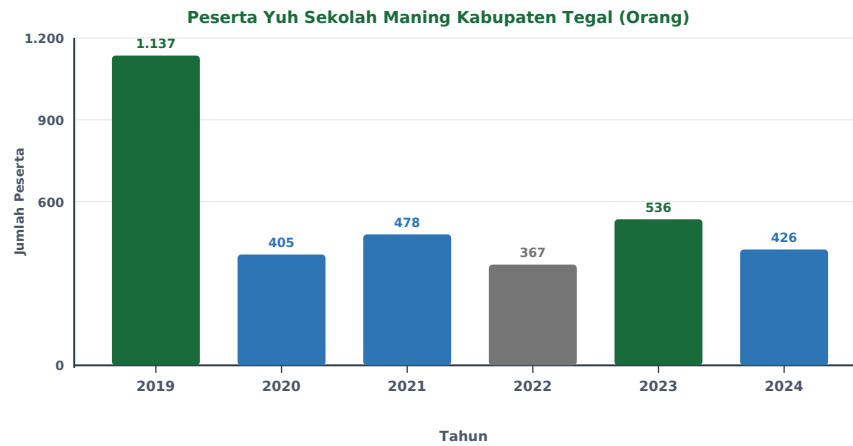
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Tegal, 2022-2024



Sumber: BPS Kabupaten Tegal & Setda Kabupaten Tegal (2024). RLS meningkat 0,02 tahun dari 2022 ke 2024; HLS meningkat 0,08 tahun dalam periode yang sama.

Menurut BPS Kabupaten Tegal (2024), RLS warga usia 25 tahun ke atas mencapai 7,36 tahun — setara kelas II SMP — sementara HLS generasi usia 7 tahun mencapai 12,96 tahun pada 2024. Kesenjangan 5,6 tahun antara kedua indikator ini mencerminkan keterbatasan akses pendidikan tinggi pada generasi sebelumnya. Rata-rata nasional RLS 2024 berada di kisaran 9,05 tahun, menunjukkan Kabupaten Tegal masih memerlukan percepatan di dimensi ini.

Peserta Program Yuh Sekolah Maning Kabupaten Tegal, 2019-2024



Sumber: Dinas Dikbud Kabupaten Tegal (2024). Lonjakan peserta 2019 mencerminkan peluncuran program; capaian 2019-2024 menyentuh 50,2% dari target 3.000 anak putus sekolah usia 7-15 tahun.

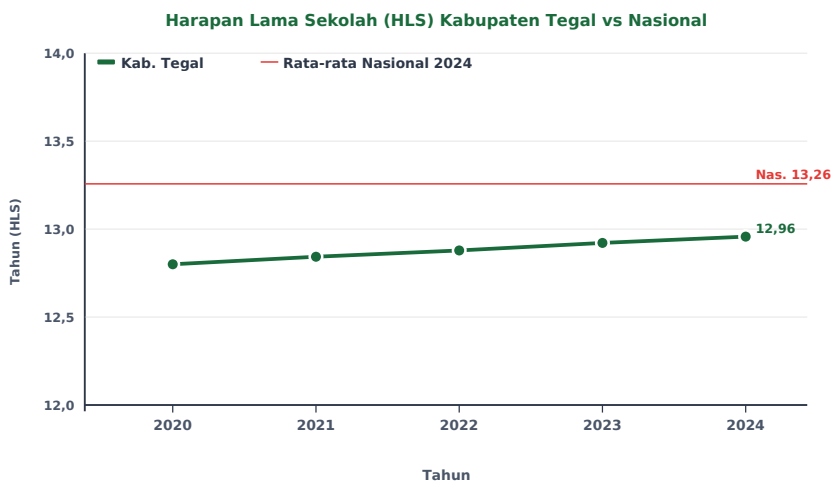
Menurut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal (2024), program Yuh Sekolah Maning yang didasari Peraturan Bupati Nomor 7 Tahun 2018 telah mengakomodir total sekitar 3.349 anak putus sekolah sejak 2019 hingga 2024 — mencapai 50,2% dari target 3.000 yang ditetapkan. Pada 2024, dari target 500 anak, sebanyak 426 anak berhasil kembali mengenyam pendidikan melalui program kejar Paket A dan B di PKBM, didukung anggaran Rp1,47 miliar untuk alat praktik dan sarana belajar.

Jenjang	Jumlah Unit	Sumber	Periode
TK (Taman Kanak-kanak)	— (perlu verifikasi)	Dapodik/sitadika.tegalkab.go.id	2025/2026
KB (Kelompok Bermain)	— (perlu verifikasi)	Dapodik/sitadika.tegalkab.go.id	2025/2026
SD (Sekolah Dasar)	— (perlu verifikasi)	Dapodik/sitadika.tegalkab.go.id	2025/2026
SMP (Sekolah Menengah Pertama)	— (perlu verifikasi)	Dapodik/sitadika.tegalkab.go.id	2025/2026
PKBM, SKB & Kursus (Nonformal)	— (perlu verifikasi)	Dapodik/sitadika.tegalkab.go.id	2025/2026
Total Seluruh Jenjang	2.285 unit	Dapodik/sitadika.tegalkab.go.id	2025/2026
Catatan: Rincian per jenjang bersifat dinamis sesuai pembaruan Dapodik; angka total 2.285 unit terverifikasi dari dashboard sitadika.tegalkab.go.id (2025/2026 Sem 2). Rincian per jenjang dapat diakses langsung di portal tersebut.			

Sumber: Dapodik Dinas Dikbud Kabupaten Tegal via sitadika.tegalkab.go.id (2025/2026 Semester 2). Total 2.285 satuan pendidikan mencakup semua jenjang dari TK hingga pendidikan nonformal.

Menurut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal melalui dashboard Dapodik (sitadika.tegalkab.go.id, 2025/2026 Semester 2), Kabupaten Tegal memiliki total 2.285 satuan pendidikan aktif di seluruh jenjang. Angka ini mencerminkan jangkauan layanan pendidikan formal dan nonformal yang cukup luas di wilayah peri-urban dan perdesaan Kabupaten Tegal. Data rinci per jenjang bersifat dinamis dan dapat diakses real-time melalui portal Sitadika.

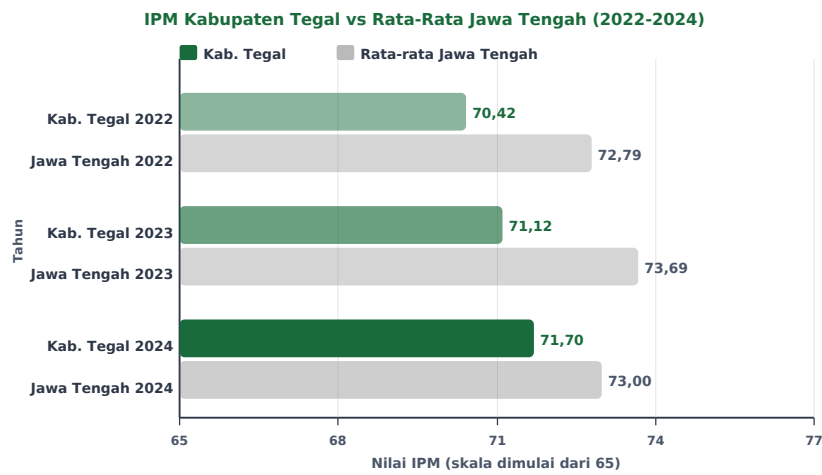
Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Tegal vs Nasional, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Tegal & BPS RI (2024). HLS Kabupaten Tegal tumbuh 0,16 tahun dalam lima tahun; masih di bawah rata-rata nasional 13,26 tahun (2024).

Menurut BPS Kabupaten Tegal dan BPS RI (2024), HLS Kabupaten Tegal meningkat dari 12,80 tahun (2020) menjadi 12,96 tahun (2024), naik 0,16 tahun selama lima tahun. Angka ini masih berada di bawah rata-rata nasional sebesar 13,26 tahun (2024). HLS yang mencapai 12,96 tahun setara dengan melampaui SMA, mengindikasikan harapan generasi muda Kabupaten Tegal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi semakin menguat sejalan dengan berbagai program beasiswa daerah.

Pertumbuhan IPM Kabupaten Tegal vs Rata-Rata Jawa Tengah, 2022-2024



Sumber: BPS Kabupaten Tegal (2024); BPS Provinsi Jawa Tengah (2024). Catatan: skala X dimulai dari nilai 65. Kabupaten Tegal konsisten berada di bawah rata-rata Jawa Tengah dengan selisih sekitar 1,3 poin pada 2024.

Menurut BPS Kabupaten Tegal (2024) dan BPS Provinsi Jawa Tengah (2024), IPM Kabupaten Tegal meningkat dari 70,42 (2022) menjadi 71,70 (2024), sementara rata-rata Provinsi Jawa Tengah berada di 73,00 pada periode yang sama. Selisih sekitar 1,3 poin dengan rata-rata provinsi mencerminkan kebutuhan akselerasi di dimensi pendidikan dan ekonomi. Meski demikian, pertumbuhan IPM Kabupaten Tegal (0,86% per tahun) melampaui rata-rata provinsi (0,69%), menunjukkan momentum positif yang konsisten.

Kabupaten Tegal memiliki sejumlah perguruan tinggi yang dapat diakses warga. **Universitas Bhamada Slawi** (terakreditasi Baik Sekali versi BAN-PT, berlokasi di Jl. Cut Nyak Dhien No. 16, Slawi) dikenal di bidang kesehatan dengan program S1 Keperawatan, D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, dan K3. **Universitas Muhammadiyah Tegal** (akreditasi Baik Sekali) menawarkan program di bidang pendidikan, ekonomi, dan teknik. **STKIP NU Tegal** dan **IBN University Tegal** juga tersedia sebagai pilihan lokal. Perguruan tinggi ini menjadi mitra program beasiswa SADESA yang diluncurkan Bupati Tegal pada Agustus 2025. Warga dapat memverifikasi akreditasi program studi di pddikti.kemdikbud.go.id sebelum memilih perguruan tinggi.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Tegal

Pemkab Tegal Buka Beasiswa SADESA 2026/2027, Kuliah Gratis di 7 Perguruan Tinggi untuk Warga Kurang Mampu

Pemkab Tegal membuka pendaftaran Beasiswa SADESA (Satu Desa Satu Sarjana) 2026/2027 melalui tujuh perguruan tinggi mitra lokal, terbuka bagi warga kurang mampu lulusan SMA/SMK/MA usia maksimal 25 tahun.

[Baca selengkapnya — Kabar Tegal / Pikiran Rakyat, Juli 2026](#)

Pemkab Tegal Buka Pendaftaran Beasiswa Sadesa 2026/2027 — Ini Informasi Lengkapnya

Program SADESA 2026/2027 resmi dibuka, mencakup pembiayaan pendidikan penuh delapan semester di tujuh perguruan tinggi mitra Kabupaten Tegal untuk lulusan berprestasi dari keluarga kurang mampu.

[Baca selengkapnya — Tribun Jateng, Juli 2026](#)

Tingkatkan Kualitas Pendidikan, Bupati Ischak Luncurkan Program Tegal Berinovasi

Bupati Tegal Ischak Maulana Rohman meluncurkan empat program Tegal Berinovasi pada Hari Pendidikan Nasional 2025, termasuk Kacer (Kartu Cerdas) beasiswa siswa miskin berprestasi jenjang SD dan SMP.

[Baca selengkapnya — Setda Kabupaten Tegal, Mei 2025](#)

Kabupaten Tegal Luncurkan Program Satu Desa Satu Sarjana (SADESA)

Bupati Ischak resmi meluncurkan program SADESA pada 14 Agustus 2025 di Gedung Dadali, menargetkan 287 penerima beasiswa dari seluruh desa dan kelurahan Kabupaten Tegal dengan empat perguruan tinggi mitra awal.

[Baca selengkapnya — Website Resmi Pemkab Tegal, Agustus 2025](#)

Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Tegal 7,36 Tahun, Bupati Ischak Launching Beasiswa Satu Desa Satu Sarjana

Publikasi data BPS mengungkap RLS Kabupaten Tegal 7,36 tahun dan HLS 12,96 tahun, dengan gap 5,6 tahun menjadi dasar peluncuran program SADESA untuk mendorong partisipasi pendidikan tinggi warga desa.

[Baca selengkapnya — SM Pantura News, Agustus 2025](#)

Kabupaten Tegal Raih 3 Juara di MAPSI SD Tingkat Provinsi Jawa Tengah

Kontingen Kabupaten Tegal meraih tiga penghargaan di ajang MAPSI SD ke-XXV tingkat Provinsi Jawa Tengah di Kabupaten Kudus, termasuk Juara I PAI & BTQ putri atas nama siswi SDN Procot I Slawi.

[Baca selengkapnya — Dinas Dikbud Kabupaten Tegal, November 2024](#)

Sukses Pemkab Tegal Sekolahkan Ribuan Anak Lewat Yuh Sekolah Maning

Program Yuh Sekolah Maning Pemkab Tegal berhasil mengakomodir 426 anak putus sekolah kembali ke jalur pendidikan pada 2024, dengan total capaian 50,2% dari target penuntasan 3.000 anak sejak 2019.

[Baca selengkapnya — detikJateng, Juni 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Tegal

Membaca Tren Infografis: Modal Manusia dan Kesenjangan Akses Pendidikan Tegal

Dalam kerangka konsep pendidikan sebagai motor transformasi sosial yang dikemukakan oleh *Soedjatmoko*, data IPM Kabupaten Tegal sebesar 71,70 (2024) menunjukkan bahwa pembangunan manusia di wilayah peri-urban Jawa Tengah ini tengah bergerak ke arah yang positif — meski masih tertinggal sekitar 1,3 poin dari rata-rata Provinsi Jawa Tengah. Menurut BPS Kabupaten Tegal (2024), pertumbuhan IPM 0,86% per tahun ini melampaui rata-rata nasional dan provinsi, mencerminkan momentum akselerasi yang perlu dipertahankan. Kesenjangan 5,6 tahun antara HLS (12,96 tahun) dan RLS (7,36 tahun) — sebagaimana diidentifikasi Setda Kabupaten Tegal (2024) — mengindikasikan bahwa

generasi sebelumnya menghadapi hambatan akses pendidikan yang cukup signifikan, terutama pada jenjang menengah atas dan perguruan tinggi. Dalam perspektif *H.A.R. Tilaar* tentang disparitas kualitas antardaerah, kondisi ini menempatkan Kabupaten Tegal dalam posisi yang memerlukan intervensi terstruktur untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Program Yuh Sekolah Maning dengan 3.349 peserta kumulatif (2019-2024, menurut Dinas Dikbud Kabupaten Tegal) merupakan langkah konkret yang relevan bagi warga untuk memahami bahwa pendidikan nonformal melalui PKBM dan kejar paket A-B juga merupakan jalur valid menuju pemenuhan hak belajar.

Sintesis Berita: Program Inovasi dan Peluang Akses Pendidikan bagi Keluarga Tegal

Dalam kerangka konsep "link and match" yang dikembangkan oleh *Wardiman Djojonegoro*, pola berita pendidikan Kabupaten Tegal periode 2024-2026 menunjukkan orientasi yang jelas pada pemerataan akses dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan lokal. Peluncuran program Tegal Berinovasi (Mei 2025) dengan empat komponen — termasuk Kacer (Kartu Cerdas) untuk siswa SD-SMP miskin berprestasi — mencerminkan pendekatan berbasis intervensi fiskal yang sejalan dengan mekanisme BOS dan PIP di tingkat nasional. Lebih jauh, program SADESA (Satu Desa Satu Sarjana) yang diluncurkan Agustus 2025 dengan target 287 penerima di seluruh desa dan kelurahan Kabupaten Tegal merupakan respons langsung terhadap kesenjangan RLS-HLS yang teridentifikasi dalam data BPS. Sejalan dengan pandangan *Mubyarto* tentang human capital kerakyatan, program ini berupaya mengatasi hambatan ekonomi sebagai faktor utama rendahnya partisipasi pendidikan tinggi di wilayah perdesaan Kabupaten Tegal. Bagi warga, informasi beasiswa SADESA 2026/2027 dapat diakses melalui sadesa.tegalkab.go.id, sementara Beasiswa Kacer dapat diinformasikan ke pihak sekolah sebagai jalur dukungan siswa SD-SMP dari keluarga kurang mampu. Tidak ada regulasi daerah khusus yang mempengaruhi struktur kurikulum di Kabupaten Tegal; kebijakan pendidikan mengacu pada kerangka nasional Kurikulum Merdeka dan Asesmen Nasional.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Tegal

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Tegal?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Tegal dapat dicek melalui laman resmi BAN-PDM di ban-pdm.id dengan memasukkan nama atau NPSN sekolah. Data akreditasi juga tersedia di Dapodik Kabupaten Tegal melalui sitadika.tegalkab.go.id. Informasi ini penting diverifikasi sebelum mendaftar ke sekolah tertentu.

Bagaimana cara mendaftar program beasiswa SADESA Kabupaten Tegal?

Program Beasiswa SADESA (Satu Desa Satu Sarjana) Kabupaten Tegal dapat diakses melalui portal resmi sadesa.tegalkab.go.id. Syarat utama adalah warga Kabupaten Tegal, lulusan SMA/SMK/MA atau sederajat, usia maksimal 25 tahun, dan berasal dari keluarga kurang mampu. Program ini bekerja sama dengan tujuh perguruan tinggi mitra lokal.

Berapa jumlah satuan pendidikan di Kabupaten Tegal?

Menurut data Dapodik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal (sitadika.tegalkab.go.id, 2025/2026 Semester 2), terdapat total 2.285 satuan pendidikan yang mencakup jenjang PAUD, SD, SMP, serta pendidikan nonformal seperti PKBM dan SKB di seluruh wilayah Kabupaten Tegal.

Apa saja program unggulan pendidikan Kabupaten Tegal saat ini?

Kabupaten Tegal memiliki beberapa program unggulan pendidikan: Tegal Berinovasi (diluncurkan Mei 2025) mencakup Kacer (Kartu Cerdas) beasiswa siswa miskin berprestasi SD-SMP, program SADESA (Satu Desa Satu Sarjana) beasiswa kuliah gratis, serta Yuh Sekolah Maning untuk mengentaskan anak putus sekolah usia 7-15 tahun melalui program kejar paket A dan B.

Bagaimana cara mengakses data pendidikan Kabupaten Tegal secara lengkap?

Data pendidikan Kabupaten Tegal secara resmi tersedia di tiga sumber: (1) sitadika.tegalkab.go.id — dashboard Dapodik Dinas Dikbud Kab. Tegal untuk data satuan pendidikan, siswa, dan guru; (2) tegalkab.bps.go.id — untuk data IPM, RLS, dan HLS dari BPS; (3) dikbud.tegalkab.go.id — untuk berita dan program pendidikan terkini.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.